

**PERAN DINAS KOPERASI DAN UKM DALAM PENGELOLAAN
PASAR TRADISIONAL DI PADANG KADUDUAK KOTA
PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Program S-1 Ilmu
Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



JHORDY FERNANDO

NIM : 17042196

DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peran Dinas Koperasi dan UKM dalam Pengelolaan
Pasar Tradisional di Padang Kaduduak
Kota Payakumbuh

Nama : Jhordy Fernando

TM/NIM : 2017/17042196

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

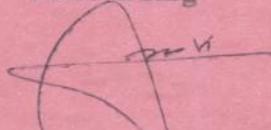
Departemen : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 November 2022

Disetujui Oleh,

Pembimbing



Dra. Jumarti, M. Si

NIP.19621102 1109 198602 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji

Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Departemen Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

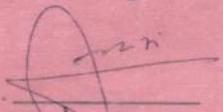
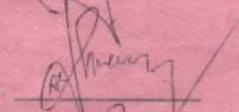
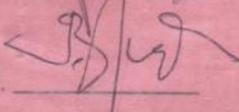
Pada Hari Selasa, 23 Agustus 2022 Pukul 11.00 WIB s/d 12.00 WIB

**Peran Dinas Koperasi dan UKM dalam Pengelolaan Pasar Tradisional di
Padang Kaduduak Kota Payakumbuh**

Nama : Jhordy Fernando
TM/NIM : 2017/17042196
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 November 2022

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra. Jumiati, M.Si	1. 
Anggota : Dr. Lince Magriasti, S. IP. M.Si	2. 
Anggota : Adil Mubarak, S.IP., M.Si	3. 

Mengesahkan:

Dekan FIS UNP



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jhordy Fernando
NIM/BP : 17042196/2017
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Dinas Koperasi dan UKM dalam Pengelolaan Pasar Tradisional di Padang Kaduduak Kota Payakumbuh”** adalah benar dan merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya, apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 14 November 2022

Saya yang menyatakan,



Jhordy Fernando
17042196

ABSTRAK

**JHORDY FERNANDO 17042196 : Peran Dinas Koperasi Dan UKM
Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional
di Padang Kaduduak Kota
Payakumbuh**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan temuan penelitian dalam kaitannya dengan Peran Dinas Koperasi dan UKM dalam Pengelolaan Pasar Tradisional di Padang Kaduduak Kota Payakumbuh. Latar belakang penelitian menjelaskan beberapa masalah yaitu masih banyaknya kios dan los yang kosong bahkan kurang dari 50% yang diisi pedagang, belum tersedianya halte pemberhentian dan sarana prasarana air limbah sesuai dengan pengelolaan pasar tradisional.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Dengan demikian informan penelitian secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi pustaka juga penyajian data sehingga dapat ditarik kesimpulan yang akurat dari data tersebut. Hasil penelitian melihat bahwa Peran Dinas Koperasi dan UKM dalam Pengelolaan Pasar Tradisional di Padang Kaduduak Kota Payakumbuh masih belum maksimal dikarenakan hanya sebatas memfasilitasi pasar tradisional salah satunya kios dan los, dan belum adanya usaha lebih untuk mengisi kios dan los tersebut yang sudah dibangun., serta belum adanya sosialisasi berkelanjutan dari dinas ke masyarakat dan masih kurangnya minat berbelanja di Pasar Tradisional Padang Kaduduak

Kata kunci : Peran, Dinas Koperasi dan UKM, Pengelolaan Pasar Tradisional

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Peran Dinas Koperasi dan UKM dalam Pengelolaan Pasar Tradisional di Padang Kaduak Kota Payakumbuh”. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai Gelar Sarjana Administrasi Publik pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpadukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri , M.Pd., Ph.D selaku Rektor
Universitas Negeri Padang
2. Ibuk Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas
Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
3. Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D selaku Ketua
Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

4. Ibu Dra. Jumiati, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi yang telah membantu, mengarahkan dan membimbing penulis selama perkuliahan dan pembuatan skripsi ini
5. Ibu Dr. Lince Magriasti, S , IP., M. Si selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan saran dan masukan serta kritik yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak Adil Mubarak, S.IP ., M. Si selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan saran dan masukan serta kritik yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf pengajar pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan
8. Seluruh staff Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan kemudahan dalam penelitian

9. Pedagang dan masyarakat disekitar Pasar Tradisional Padang Kaduduak Kota Payakumbuh yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian dan memberikan kemudahan dalam penelitian

10. Teristimewa untuk kedua orangtua penulis Bapak Aswarman dan Ibu Zuriati yang sangat penulis cintai, serta saudara kandung penulis Nike Purnama Sari, A. Md dan Jeffri Antoni Niko yang sudah memberikan doa, harapan, dukungan dan waktu luang kepada penulis untuk melancarkan pembuatan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak. Aamiin.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teoritis.....	13
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	35
C. Kerangka Konseptual.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	39
C. Informan Penelitian.....	40
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data	41
E. Uji Keabsahan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Temuan Umum	48
B. Temuan Khusus.....	54

C. Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN	

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Sarana dan Prasaran Pasar Padang Kaduduak.....	7
Tabel 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	38
Tabel 3.1 Informan Penelitian	40
Tabel 4.1 Jumlah Persentase Pedagang Pasar Padang Kaduduak.....	72

Daftar Gambar

Gambar 4.1 Kondisi Gedung Serbaguna Pasar Padang Kaduduak	73
Gambar 4.2 Kondisi WC Umum Pasar Padang Kaduduak.....	74
Gambar 4.3 Kondisi Pos Keamanan Pasar Padang Kaduduak.....	75
Gambar 4.4 Kondisi Lahan Parkir dan Gerbang Depan Pasar Padang Kaduduak	76
Gambar 4.5 Kondisi Kios Pasar Padang Kaduduak.....	79
Gambar 4.6 Kondisi Los Pasar Padang Kaduduak.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam sistem ekonomi suatu wilayah tergantung dari kegiatan ekonomi, dimana kegiatan tersebut ditentukan dengan permintaan barang dan jasa maka dari itu kegiatan ekonomi suatu wilayah erat kaitannya dalam mempertemukan permintaan dan penawaran, pada suatu lokasi kegiatan yaitu pasar. Pasar mempunyai fungsi-fungsinya sendiri, yang mana dalam fungsi tersebut bertujuan untuk memuaskan perekonomian pasar. Semua fungsi tersebut haruslah meyakinkan setiap orang bahwa pasar dapat memecahkan berbagai masalah. Jadi dalam hal ini beberapa ekonom percaya bahwa pasar dapat melaksanakan fungsinya dengan memuaskan, tetapi terkadang pasar juga masih membutuhkan adanya campur tangan pemerintah dalam mekanisme pasar, karena adanya campur tangan pemerintah maka kesejahteraan masyarakat akan terpenuhi.

Pasar Tradisional merupakan salah satu wujud ekonomi rakyat. Pasar tradisional saat ini masih menjadi salah satu pusat kegiatan ekonomi penting bagi sebagian masyarakat Indonesia. Pasar tradisional di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki posisi yang strategis dalam pembangunan perekonomian. Pasar akan maju apabila pengelolaannya berjalan dengan baik, namun sebaliknya jika pengelolaan tidak berjalan

dengan baik maka akan mengakibatkan kerugian, baik dalam pasar tersebut ataupun mitra kerjanya. Selain itu, pasar tradisional juga menjadi wadah yang utama bagi penjualan produk berskala ekonomi rakyat seperti petani, nelayan, pedagang barang, kerajinan tangan, dan produk industri rumah tangga (Halik,2014)

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 42 tahun 2007 tentang Pengelolaan Pasar Desa mengatakan pasar di bagi menjadi dua pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, swasta, koperasi atau swadaya masyarakat setempat dengan tempat usaha berupa toko, kios, los, dan tenda, atau nama lain sejenisnya, yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil menengah, dengan skala usaha kecil dan model kecil, dengan proses jual beli melalui tawar menawar. Kemudian pasar modern merupakan pasar yang dibangun oleh pemerintah, swasta atau koperasi yang berbentuk mall, hypermarket, supermarket, departement store, shopping centre, minimarket, yang pengelolaannya dilaksanakan secara modern, mengutamakan pelayanan kenyamanan berbelanja dengan manajemen berada pada satu tangan, bermodal kuat dan dilengkapi label harga yang pasti dan tidak ada proses tawar menawar harga untuk membeli suatu barang karena harga pada setiap barang sudah tertera dan akan diberi semacam barcode untuk mengenalinya dan terdapat juga campur tangan pemerintah dalam kegiatan ekonomi pada pasar ini.

(Permendagri No 42 Tahun 2007

Pasar tradisional merupakan pasar yang tidak hanya menjadi tempat transaksi antara penjual dan pembeli melainkan pasar telah menjadi sarana penggerak roda perekonomian dalam skala besar. Namun dalam pengelolaannya, permasalahan-permasalahan seperti fasilitas atau sarana fisik pasar yang kurang diperhatikan, ketidaktertiban pedagang yang berkaitan dengan pemakaian dan pengaturan tempat berjualan, serta keadaan pasar yang semrawut karena kebersihan pasar dan penataan yang kurang diperhatikan. Keadaan tempat parkir yang seringkali memakan bahu jalan mengakibatkan kemacetan di sekitar pasar sering terjadi, kondisi fisik pasar yang sudah tua, kebersihan pasar yang tidak terjaga, bau, dan tidak tertata rapi merupakan persoalan yang perlu mendapat perhatian dari pemerintah daerah. (Endi, 2008)

Pasar tradisional juga mempunyai kekurangan antara lain biasanya tempat becek dan kotor, pengemasan barangnya kurang baik, beberapa makanan dan barang-barangnya berkualitas kurang baik, barang-barang yang tersedia kurang lengkap. Ciri-ciri pasar tradisional ini adalah areal pasar tradisional biasanya di tempat yang terbuka, barang yang dijual umumnya keperluan memasak dapur dan rumah tangga, harga barang yang diperjual belikan relatif murah dan terjangkau proses jual beli barang memulai proses tawar menawar. (Endi, 2008)

Selanjutnya Pasar-Pasar yang ada di Kota Payakumbuh. Ada beberapa pasar yaitu Pasar Ibh, Pasar Pusat Pertokoan dan Pasar Tradisional di Padang Kaduduak. Pasar Ibh Payakumbuh merupakan pusat perbelanjaan dari dua daerah yaitu Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota. Dalam hal ini, Pasar Ibh dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Kota Payakumbuh, karena memberikan banyak peluang kerja bagi masyarakat kawasan Pasar Ibh maupun masyarakat sekitarnya. Sehingga perekonomian masyarakat Kota Payakumbuh dapat meningkat dengan baik. Pasar Ibh dapat menjadi nilai tambah bagi Kota Payakumbuh, karena tidak hanya lokasinya yang berada dekat dengan pusat perekonomian, perkantoran, pendidikan dan pemukiman penduduk tapi juga dapat menjadi simbol kota dan penanda dalam pemanfaatan ruang fisik sebagai pusat berkumpul dari masyarakat yang berada di sekitar Payakumbuh maupun para pendatang..

Selanjutnya Pasar Pusat Pertokoan, Pasar Pusat Pertokoan terletak di bagian tugu adipura, pasar tersebut juga memiliki beberapa macam bagian yaitu bagian timur, bagian barat dan bagian yang ada di bawah kanopi. Kanopi disini fungsinya untuk memudahkan masyarakat berjualan karena melindungi daerah tempat mereka berjualan baik itu dari panas matahari dan hujan lebat sekalipun.

Dan selanjutnya pasar tradisional yang berada di Padang Kaduduak. Jadi penulis membahas tentang Salah satu pasar tradisional payakumbuh yaitu pasar padang kaduduak. Awal mula pasar ini dibangun oleh pemerintah sebagai tujuan untuk menjadi pusat perbelanjaan dan meningkatkan ekonomi di Kota Payakumbuh dikarenakan beberapa pasar di Kota Payakumbuh yang salah satunya Pasar Ibh. Pasar ibuh waktu itu mengalami kepadatan atau melebihi kapasitas dari biasanya baik itu dari segi tempat, penjual ataupun pembeli. Bahkan setiap libur hari sabtu dan minggu selalu ramai dikunjungi pengunjung dan sampai berdesak-desakan dan bagi penjual terpaksa berjualan di bahu jalan dan karena itu menimbulkan kemacetan. Dikarenakan adanya masalah yang ada di pasar ibuh karena pasar ibuh yang semakin hari semakin penuh. Pemerintah membangun sebuah pasar tradisional baru yang ada di Padang Kaduduak. Tujuannya mendirikan sebuah pasar baru tersebut adalah untuk menjadi alternatif lain bagi masyarakat yang ingin berbelanja di pasar ibuh dan sekitarnya. Perihal pasar ibuh yang tidak kondusif untuk berbelanja barang-barang yang dibutuhkan.

Pasar Padang Kaduduak yang didirikan pada tahun 2018 dengan menggunakan dana APBN 2016. Dengan luas tanah 4,3 Hektar dengan anggaran 4.2 Miliar dengan memiliki jumlah Los sebanyak 144 unit dan Kios sebanyak 84 unit, mampu menampung 700 lebih pekerja. Setiap los maupun kios wajib mendaftarkan pekerjanya melalui Koperindang, Pasar dan UMKM Kota Payakumbuh. Kepala Koperindang, Pasar dan UMKM

Kota Payakumbuh, Dahler mengatakan “Lebih 700 pengangguran yang bisa ditampung di Pasar Padang Kaduduak tersebut, setiap pedagang wajib mempekerjakan minimal satu orang lain. Namun, ternyata ada yang mempekerjakan dua, tiga dan empat orang pegawai toko”.

(Berita Covesia 8-10-2018)

Pasar Padang Kaduduak sebenarnya bukanlah pasar penggandeng dan pindahan dari pasar buah, namun demikian tiap instansi tetap komit untuk menjadikan pasar Padang Kaduduak sebagai pasar sentra perekonomian dan pariwisata.. Dan bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Payakumbuh Utara dan kota Payakumbuh terutama masyarakat Padang Kaduduak. Namun pada tahun 2020 tepatnya bulan Januari Pasar Padang Kaduduak mengalami penurunan pembeli bahkan sudah banyak kios-kios yang tutup. Kondisi pasar tradisional Padang Kaduduak yang dibangun pemerintah tersebut kini dalam keadaan yang memprihatinkan. Pasar yang terdapat di kelurahan Ikua Koto Diateh Kecamatan Payakumbuh Utara itu, selain semrawut disana sini mulai mengalami rusak ringan di beberapa bagian. Dari hasil pantauan lapangan, kondisi umum Pasar Padang Kaduduak Kota Payakumbuh saat ini aktivasi pasar tradisional itu tidak jelas, diantaranya banyak pedagang, bahkan beberapa petak ruko tutup tanpa aktivitas, disamping beberapa blok kios yang dibangun, tidak beberapa petak yang dipakai pedagang.

(sumber berita Klik positif, 3-2-2020).

Kondisi yang sama juga dialami Los yang di sediakan untuk pedagang kebutuhan harian seperti sayur-sayuran, daging, ikan maupun kebutuhan primer lainnya tidak ada aktivitas perdagangan, kosong melompong. Saat ini pasar padang kaduak mulai meresahkan diantaranya menjadi transit sampah warga, sore sampai malam hari banyak pasangan muda mudi nongkrong di kawasan ini. Dan dalam hal pengelolaan pasar tradisional, seharusnya pasar tradisional yang telah dibuat dalam kebijakan mampu berkompetisi dan berdaya saing dengan pusat perbelanjaan dan toko modern. Tapi kenyataannya masih jauh dari yang diharapkan, jangankan ikut berkompetisi dan berdaya saing dengan pusat perbelanjaan lain interaksi antara penjual dan pembeli disana masih minim. Terlebih juga salah satu faktor tergesernya pasar tradisional dari pasar modern adalah berubahnya gaya hidup masyarakat atau konsumen sebagai akibat dari meningkatnya taraf hidup menyebabkan pertumbuhan pasar modern sangat pesat. Oleh karena itu pemerintah juga harus mencari cara agar masyarakat lebih memilih berbelanja ke pasar tradisional.

Berikut ini adalah tabel jumlah sarana dan prasarana pasar tradisional di Padang Kaduduak Kota Payakumbuh :

Tabel 1.1

Sarana dan Prasarana Pasar Tradisional Padang Kaduduak

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Gerbang Pasar	1
2	Kios/Toko	84
3	Los	144
4	Gudang Serbaguna	1
5	Pos Keamanan	1
6	Wc	1

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh

Disana juga masih banyak kios dan los yang kosong, Kios adalah bangunan di dalam pasar yang beratap dan dipisahkan satu dengan yang lainnya dengan dinding pemisah mulai dari lantai sampai dengan langit-langit yang dipergunakan untuk usaha berjualan. Dan Masih Banyak Kios-Kios di pasar tradisional yang masih kosong, dari jumlah total 84 Kios yang diisi sekitar 55 kios dan 29 kios yang masih tutup atau belum diisi. bisa kita lihat masih kurangnya minat pedagang untuk berjualan disana yang menyebabkan kios-kios belum terisi. Dan Los adalah bangunan tetap di dalam pasar berbentuk bangunan memanjang tanpa dilengkapi dinding, di antara los terdapat gang tempat orang-orang berjalan melihat-lihat dan mencari berbagai barang-barang kebutuhan yang diinginkan. Dari jumlah total 144 los, hanya 25 los yang diisi pedagang dan sekitar 119 los yang belum diisi, bahkan jumlah los yang sudah diisi belum 50% itu

menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk berjualan disana. Bahkan ada penjual yang memakai 3-5 los untuk satu toko atau dijadikan tempat berjualan. Hal ini menyebabkan kurang optimal penggunaan sarana dan prasarana di pasar tersebut. (Covesia, 2018)

Bisa kita lihat sejauh ini, langkah yang dilakukan oleh pemerintah yaitu mendirikan tempat olahraga atau bisa disebut dengan “Payakumbuh Bugar” tetapi dengan yang dilakukan pemerintah tersebut masih belum memberikan dampak yang signifikan terhadap pasar tradisional dan belum adanya cara untuk menarik masyarakat berbelanja di pasar tradisional dengan tujuan terciptanya kegiatan pasar. Dan sebagaimana disebutkan pada pasal 6 Perda Kota Payakumbuh No 13 Tahun 2016 yaitu menyediakan fasilitas halte atau pemberhentian sementara kendaraan angkutan umum dan sarana prasarana air limbah tapi disana belum disediakan halte dan sarana prasarana air limbah.

Berdasarkan Observasi awal, Penulis mewancarai salah satu pedagang yang masih membuka Kiosnya di Pasar Padang Kaduduak tersebut, setelah ditanya apa masalah yang terjadi pada pasar padang kaduduak sehingga kios dan los yang disediakan masih banyak yang kosong dan pedagang menjawab karena banyak penjual yang masih ragu menempati kios tersebut perihal masyarakat yang berkunjung tidak sesuai yang diharapkan. Sejauh ini belum adanya langkah yang dilakukan Dinas Koperasi dan UKM dalam pengelolaan pasar yang membuat pasar

tradisional berjalan sesuai dengan pasar tradisional yang semestinya. Dan masuk bekum adanya upaya yang dilakukan Dinas Koperasi dan UKM dalam hal menarik minat masyarakat berbelanja ke pasar tradisional di Padang Kaduduak tersebut. dan pada dinas koperasi dan ukm, belum terlaksana fungsi bidang pasar yaitu penyelenggaraan kegiatan pasar. Dan bisa kita liat belum adanya kegiatan pasar antara penjual dan pembeli di tempat tersebut. Tentu dinas koperasi dan ukm kota Payakumbuh harus mencari cara agar minat masyarakat baik dari segi penjual dan pembeli meningkat di pasar tersebut

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas penulis tertarik tentang bagaimana peran dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh dalam mengatasi kebijakan yang telah dibuat mengenai pasar tersebut dalam bentuk penelitian ilmiah dengan judul “**Peran Dinas Koperasi dan UKM Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional di Padang Kaduduak Kota Payakumbuh**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah :

1. Masih banyaknya kios dan los yang kosong, bahkan kurang dari 50% yang sudah diisi oleh pedagang
2. Belum tersedianya halte pemberhentian dan sarana prasarana air limbah sesuai dengan pengelolaan pasar tradisional

3. Belum terciptanya kegiatan pasar sebagaimana pasar tradisional yang seharusnya
4. Pos penjagaan dan wc umum pasar yang terbengkalai

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat disimpulkan pembatasan masalahnya adalah *“Peran Dinas Koperasi dan UKM serta kendala dalam Pengelolaan Pasar Tradisional di Padang Kaduduak Kota Payakumbuh”*

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peran Dinas Koperasi dan UKM dalam Pengelolaan Pasar Tradisional di Padang Kaduduak Kota Payakumbuh ?
2. Apa saja Kendala yang dihadapi oleh Dinas Koperasi dan UKM dalam Pengelolaan Pasar Tradisional di Padang Kaduduak Kota Payakumbuh ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Peran Dinas Koperasi dan UKM dalam Pengelolaan Pasar Tradisional di Padang Kaduduak Kota Payakumbuh
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Dinas Koperasi dan UKM dalam Pengelolaan Pasar Tradisional di Padang Kaduduak Kota Payakumbuh

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa dan dapat dijadikan referensi yang menambah dan membantu pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat sebagai bahan masukan bagi penelitian yang akan datang terkait dengan jurusan Ilmu Administrasi Negara

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah dan membantu ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan ilmu administrasi negara terutama yang berkaitan dengan mata kuliah Pemerintahan Daerah

3. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis, penelitian ini merupakan kesempatan untuk menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah, menambah pengetahuan tentang masalah yang berkenaan dengan Peran Dinas Koperasi dan UKM dalam Pengelolaan Pasar Tradisional di Padang Kaduduak Kota Payakumbuh

2) Bagi Instansi, hasil penelitian ini diharapkan bagi Dinas Koperasi dan UKM Payakumbuh dalam pengembangan Pasar Tradisional di Padang Kaduduak